

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau studi lapangan (*Field Research*). Data-data yang diperoleh dari data lapangan melalui observasi, wawancara pengamatan dan beberapa data dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta serta pencatatan secara sistematis melalui pengamatan dan pengindraan.³⁸

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

³⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D' (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 2.

³⁸ Novy Wahyuni , Fadilla.

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari hasil wawancara terhadap nasabah PNM.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Dengan kata lain, data sekunder data yg diperoleh dari sumber kedua selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁹ Observasi yang di teliti misalnya mengamati situasi dan kondisi saat peminjaman dan pencairan. Observasi dilakukan di 2 wilayah utama desa tersebut yakni Cintpada dan Leuwigenta.

³⁹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", hlm 137.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tatap muka secara langsung dengan informan atau subjek sebagai informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur dan disiapkan terlebih dahulu. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan narasumber, yaitu nasabah PNM Mekkar Syariah di Desa Setaianegara, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, dengan 2 kelompok utama desa tersebut yakni kelompok Cintapada yang beranggotakan 9 orang, serta kelompok Leuwigenta 3 yang beranggotakan 7 orang.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Buku harian merupakan contoh dokumen yang berbentuk tulisan. Selain itu bisa juga sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, ceritera. Dokumen bisa juga berbentuk karya misalnya karya seni, gambar hidup, sketsa, dll. Studi dokumen merupakan pelengkap diantara dua metode lainnya yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto atau karya seni yang telah ada. Namun, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi contohnya banyak foto yang tidak

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 145

mencerminkan keadaan aslinya dan juga misal autobiografi cenderung lebih subyektif. Studi dokumen yang sering digunakan dalam penelitian.⁴¹

D. Uji Kredibilitas Data

Moleong (2005) menjelaskan bahwa tujuan dari pengujian kredibilitas data adalah untuk memastikan keakuratan temuan dalam penelitian kualitatif. Data dianggap kredibel jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian dengan jelas mencerminkan pengalaman yang mereka alami secara nyata.⁴² Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas dilakukan melalui teknik perpanjangan pengamatan. Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lanjutan, serta melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui maupun dengan sumber data baru. Melalui proses ini, hubungan antara peneliti dan narasumber semakin membangun *rapport* yang kuat, menciptakan keakraban, menghilangkan jarak, dan meningkatkan tingkat keterbukaan serta saling percaya. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, mendalam, dan mencerminkan realitas sebenarnya.⁴³

Dalam konteks penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang relevan dengan objek studi secara lebih komprehensif. Proses ini membantu peneliti memahami dinamika yang terjadi,

⁴¹ Feny Rita Fiantika, 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Sumatra Barat: PT. Global Eklusif Teknologi, 2022), p. 60.

⁴² J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 122.

memastikan konsistensi data yang diperoleh, serta memberikan ruang bagi narasumber untuk mengungkapkan informasi tambahan yang sebelumnya mungkin belum terungkap. Dengan demikian, perpanjangan pengamatan berperan penting dalam meningkatkan validitas hasil penelitian serta memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat diandalkan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung pada narasumber, atau bisa meminta bantuan orang dalam mengumpulkan data dengan prosedur yang sama. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, diperlukan alat yakni pedoman wawancara mendalam berupa daftar informasi yang harus dikumpulkan. Serta perekam suara. Ada beberapa manfaat dari instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai informasi yang didapat oleh peneliti dalam melengkapi penelitian
- b) Sebagai alat dalam mewawancarai narasumber.⁴⁴ Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft instrument* berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

F. Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa

⁴⁴ Syafrida Hafni sahir, 'Metodologi Penelitian' hlm. 44-45

dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

2) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁵ Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan aliran ketiga dari aktivitas analisis adalah menarik dan mengonfirmasikan kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan makna dengan merekam pola, penjelasan, kausalitas, dan asumsi.⁴⁶ Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dalam mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kembali dengan hasil yang sudah menjadi bentuk narasi yang dihimpun oleh penulis selama dilapangan. Data yang

⁴⁵ Syafrida Hafni sahir, 'Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), p. 47-48.

⁴⁶ *Ibid*, hlm.72

telah cocok dengan catatan yang didapat oleh penulis dapat dijadikan sebagai simpulan akhir.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Setianagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevansinya dengan topik yang dikaji, yaitu implementasi akad *Murabahah* dalam program PNM Mekaar Syariah.

2) Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Periode											
		2024						2025					
		Januari	Maret	Juni	Agustus	Oktober	Desember	Januari	Maret	Mei	Juni	Juli	
a.	Penyusunan permasalahan penelitian	■											
b.	Pengajuan judul	■											
c.	SK judul	■											
d.	Penyusunan usulan penelitian	■											
e.	Seminar usulan penelitian		■										
f.	Penelitian		■	■	■	■	■						
g.	Pengolahan data		■	■	■	■	■						
h.	Penyusunan skripsi		■	■	■	■	■						
i.	Seminar Hasil Penelitian							■					
j.	Sidang skripsi										■	■	